

Mitos Kecantikan dari Perspektif Naomi Wolf pada Pemuda Remaja Perempuan di KGPM Sentrum Kawangkoan

INDAH BERLIANA RONDONUWU

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah merekonstruksikan kembali mengenai kecantikan yang ada dalam diri perempuan, khususnya bagi pemuda remaja KGPM Sentrum Kawangkoan yang kurang menerima diri mereka sepenuhnya sebagai ciptaan Allah yang unik dan berharga. Penelitian ini menggunakan teori dari Naomi Wolf dalam bukunya, *Mitos Kecantikan*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui dokumentasi, observasi dan wawancara maka ditemukan bahwa (1) Mitos kecantikan yang dikemukakan oleh Naomi Wolf sangat nyata tergambarkan dalam kehidupan pemuda dan remaja KGPM Sentrum Kawangkoan. (2) Tren kecantikan sangat mempengaruhi kehidupan pemuda remaja, mereka sangat terpengaruh dengan apa yang sedang tren sehingga membuat mereka selalu memperbaharui penampilan mereka agar terlihat cantik sesuai standar kecantikan yang sedang tren. (3) Pemuda dan remaja menjadi kurang berfokus pada apa yang mereka miliki sebagai ciptaan Allah dan mereka menjadi kurang bersyukur dengan adanya mitos kecantikan dalam kehidupan sosial mereka.

Berdasarkan hasil temuan, disarankan agar perempuan lebih pembangunan kepercayaan diri yang kuat agar perempuan mampu melihat potensi dan kecantikan yang ada dalam dirinya. Dukungan keluarga dan komunitas juga penting untuk mengatasi dampak negatif mitos kecantikan pada pemuda dan remaja KGPM Sentrum Kawangkoan. Dengan membangun kepercayaan dan penerimaan diri.

Kata Kunci: Pemuda remaja, Perempuan, Kecantikan.

Mitos Kecantikan dari Perspektif Naomi Wolf pada Pemuda Remaja Perempuan di KGPM Sentrum Kawangkoan

INDAH BERLIANA RONDONUWU

ABSTRAK

The purpose of this research is to reconstruct the concept of beauty within women, particularly among young adolescents of KGPM Sentrum Kawangkoan, who struggle to fully accept themselves as unique and valuable creations of God. This study utilizes the theory proposed by Naomi Wolf in her book, "The Beauty Myth."

The research employs a descriptive quantitative research method. Data is collected through documentation, observation, and interviews, revealing that (1) the beauty myth presented by Naomi Wolf is vividly reflected in the lives of young adolescents of KGPM Sentrum Kawangkoan. (2) Beauty trends greatly influence the lives of young adolescents, who are heavily influenced by current beauty standards, leading them to constantly update their appearance to fit the trending beauty ideals. (3) Young adolescents tend to lose focus on their inherent value as creations of God and become less grateful due to the influence of beauty myths in their social lives.

Based on the findings, it is recommended that women focus on building strong self-confidence to recognize their potential and inner beauty. Support from family and the community is crucial in mitigating the negative impact of beauty myths on the young adolescents of KGPM Sentrum Kawangkoan. By nurturing self-acceptance and self-confidence, they can overcome these challenges.

Keywords: Youth, Adolescents, Women, Beauty